



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 11798-11810

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

# Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Mauli Manurung<sup>1</sup>, Robinhot Gultom<sup>2</sup>, Junika Napitupulu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

[mauliangelina30@gmail.com](mailto:mauliangelina30@gmail.com)<sup>1</sup>, [robinhot22@yahoo.com](mailto:robinhot22@yahoo.com)<sup>2</sup>, [junica.nptu@gmail.com](mailto:junica.nptu@gmail.com)<sup>3</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya persaingan bisnis yang menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan. Variabel independen meliputi likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR), solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas dengan Return on Assets (ROA). Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q, sedangkan ukuran perusahaan sebagai variabel mediasi diprosikan dengan logaritma natural ( $\ln$ ) total aset. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak WarpPLS versi 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta peran ukuran perusahaan memperkuat hubungan tersebut. Dengan demikian, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan secara optimal agar mampu meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

## 1. Latar Belakang

### Latar Belakang Masalah

Nilai Perusahaan merupakan ukuran penting dalam dunia perekonomian dan bisnis yang merefleksikan keberhasilan pengelolaan aktiva dan potensi pertumbuhan perusahaan. Persaingan dalam dunia bisnis semakin lama semakin kompetitif. Hal tersebut membuat Perusahaan harus mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan organisasi. Pada umumnya, tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan profit yang maksimum. kemampuan perusahaan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Perusahaan yang menunjukkan keunggulan kompetitif dan mampu menguasai pangsa pasar akan berdampak positif bagi nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang terkandung dari pasar perusahaan melalui perkembangan surat berharga dan ekuitas di pasar saham. Nilai perusahaan dapat dijelaskan sebagai nilai yang tersedia dan dibayar oleh pasar terhadap perusahaan yang diinvestasikan. Setiap peningkatan nilai perusahaan akan dapat meningkatkan keputusan investasi sehingga akan meningkatkan kelangsungan usaha perusahaan dan mendatangkan keuntungan bagi investor (Rivandi & Efendi, 2024).

Secara umum, perusahaan berdiri dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan investor, tidak hanya melalui pencapaian laba jangka pendek, tetapi lebih luas dengan mengoptimalkan nilai Perusahaan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

---

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Nilai Perusahaan menunjukkan atau melambangkan kinerja dari sebuah perusahaan. Setiap peningkatan nilai perusahaan menandakan adanya peningkatan dari kinerja perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan nilai perusahaan akan memuaskan para pemegang saham yang diikuti dengan peningkatan kesejahteraannya melalui pembagian keuntungan (Firdayanti & Utiyati, 2021), (Andria et al., 2023). Nilai Perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang menjadi pusat perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan yang mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula potensi kekayaan dan keuntungan yang dapat diperoleh pemegang saham, terutama ketika harga saham mengalami peningkatan. Dengan demikian, nilai perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai gambaran kondisi perusahaan di mata publik, tetapi juga sebagai ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, menghasilkan laba, serta memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Perusahaan sektor transportasi dan logistik merupakan salah satu perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan seiring dengan perkembangan perekonomian dan meningkatnya mobilitas barang maupun jasa. Sektor ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas perdagangan, baik domestik maupun internasional, karena menjadi penghubung utama dalam rantai pasok (*supply chain*). Pertumbuhan sektor transportasi dan logistik juga didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan distribusi yang cepat, efisien, dan tepat waktu, terlebih dengan berkembangnya perdagangan elektronik (*e-commerce*) dan digitalisasi bisnis. Kondisi tersebut menjadikan perusahaan dalam sektor ini memiliki prospek yang menjanjikan serta menarik perhatian investor di pasar modal.

Salah satu faktor yang dapat mengukur nilai perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio likuiditas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu industri mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan cara menghasilkan kas (Supeno, 2022). Menurut Irfani (2020) mengemukakan bahwa likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki. Kewajiban jangka pendek perusahaan ini dapat dikategorikan sebagai kewajiban eksternal dan internal.

Selain faktor likuiditas, terdapat pula faktor lain yang dapat menentukan nilai perusahaan yakni rasio solvabilitas. Solvabilitas adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Tingkat solvabilitas yang tinggi dapat meningkatkan risiko finansial karena ketergantungan pada utang, namun juga dapat menjadi sinyal kepercayaan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dana eksternal untuk memperluas operasionalnya (Rahayu, 2024). Menurut Putra & Sari, (2024), Profitabilitas berperan penting dalam menunjukkan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang digunakan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan efektivitas manajemen dalam menjalankan strategi keuangan dan operasional.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio profitabilitas. Menurut Wirmie dkk (2024), Profitabilitas merupakan faktor kunci keberhasilan bisnis, apakah itu skala kecil atau besar. Sebuah entitas tanpa profitabilitas tidak akan dapat bertahan dalam persaingan yang sengit atau mencapai tujuan jangka panjangnya. Profitabilitas secara langsung mencerminkan sejauh mana suatu bisnis berhasil dalam mengkonversi volume penjualan menjadi uang sukses dari operasional. Mengukur profitabilitas tidak hanya penting untuk menilai kinerja masa lalu dan saat ini, tetapi juga untuk merencanakan strategi masa depan. Dengan analisis profitabilitas yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan mengambil keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Setelah menilai beberapa faktor, peneliti tertarik untuk menambahkan variabel mediasi. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari jumlah ekuitas dan jumlah penjualan. Perusahaan besar relative lebih stabil untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk memasuki pasar modal (Risqi & Suyanto, 2022).

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
5. Apakah solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ukuran perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan ukuran perusahaan dalam memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

#### Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel mediasi ukuran perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Penelitian ini juga akan memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai hal tersebut.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan investasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik agar mendapatkan hasil investasi yang sesuai dengan harapan dari kegiatan investasi yang dilakukan.

###### 2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk pengambilan keputusan dan sebagai pertimbangan bagi perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

#### Kerangka Teori

##### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Sinyal yang bersifat positif akan direspon oleh pasar dengan peningkatan minat terhadap saham perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal menunjukkan bagaimana informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat dikategorikan sebagai *good news* atau *bad news*, dan inilah yang kemudian mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Mulyadi & Kiswara, 2025).

##### Teori Trade Off (*Trade-off Theory*)

Teori *Trade off* menjelaskan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat dan biaya yang timbul dari penggunaan utang dalam menentukan struktur modal yang optimal. Teori ini berpendapat bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan yang kurang sehat atau sedang mengalami kesulitan keuangan berpotensi menghadapi risiko penurunan nilai perusahaan bahkan kebangkrutan. Kondisi tersebut terjadi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada kreditur akibat keterbatasan dana atau ketidakefisienan dalam pengelolaan keuangan. Ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban utang dapat menimbulkan biaya kesulitan keuangan (*financial distress cost*) seperti biaya kebangkrutan, hilangnya kepercayaan investor, serta penurunan reputasi perusahaan di pasar.

### Teori Agensi (*Agency Theory*)

teori agensi merupakan teori yang membahas hubungan kontraktual antara pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Dalam konteks perusahaan modern, pemegang saham memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan tujuan mencapai peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Manajemen bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis yang diharapkan dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Namun, dalam praktiknya, hubungan antara pemegang saham dan manajemen sering kali diwarnai oleh konflik kepentingan, karena kedua belah pihak memiliki tujuan yang tidak selalu sejalan

### Nilai Perusahaan

Menurut Ross dkk (2019), nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang mencerminkan efisiensi operasional, struktur modal, serta kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang sehat cenderung memperoleh penilaian positif dari pasar karena dianggap memiliki risiko yang lebih rendah dan prospek laba lebih tinggi. Selain faktor internal, nilai perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti stabilitas ekonomi makro, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, serta dinamika industri tempat perusahaan beroperasi.

### Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang diraih perusahaan sebagai wujud kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, yang telah melalui proses operasional bertahun-tahun sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini.

Menurut Ardiansyah (2020) dalam kutipan jurnal, nilai perusahaan dapat diartikan sebagai keadaan yang mendeskripsikan kondisi perusahaan saat ini serta perkiraan kondisi perusahaan di masa depan yang berdampak pada pandangan masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

### *Tobin's Q*

*Tobin's Q* merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan nilai perusahaan di masa mendatang. Rasio *Tobin's Q* sering digunakan oleh investor dan analisis keuangan untuk menilai apakah suatu perusahaan dinilai *undervalued*, *average*, atau *overvalued*.

Menurut Mediyanti, dkk. (2021), parameter perhitungan nilai *Tobin's Q* dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Jika *Tobin's Q* < 1, maka saham perusahaan dikategorikan *undervalued*. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan biaya penggantian asetnya. Artinya, manajemen perusahaan belum efektif dalam mengelola aset sehingga potensi pertumbuhan investasi relative rendah.
- Jika *Tobin's Q* = 1, maka saham perusahaan berada pada kondisi rata-rata (*average*). Hal ini menandakan bahwa nilai pasar perusahaan sebanding dengan nilai buku asetnya, sehingga perusahaan dinilai memiliki kinerja yang stabil dengan potensi pertumbuhan investasi yang terbatas.
- Jika *Tobin's Q* > 1, maka saham perusahaan tergolong *overvalued*. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai asetnya, yang berarti manajemen berhasil dalam mengelola aset perusahaan dengan baik dan memiliki prospek pertumbuhan investasi yang tinggi.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *Tobin's Q*, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai di masa depan dan begitupun sebaliknya. Perhitungan *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Debt}{Total Aset}$$

### Likuiditas (*Liquidity*)

#### Pengertian Likuiditas

Menurut Risa Lusiana & Shinta Avriyanti (2022), likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena likuiditas juga mempengaruhi kepercayaan investor dan kreditor terhadap stabilitas finansial perusahaan.

#### Indikator dari Likuiditas

Standar pengukuran di dalam rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

### Rasio Lancar (*Current Ratio*)

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang sedang jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus perhitungan rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

Berdasarkan penjelasan rasio likuiditas di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan CR merupakan rasio yang membagi jumlah aset lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*), dimana semakin besar persentase CR maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik sehingga memberikan nilai positif pada kondisi perusahaan. Likuiditas yang tinggi juga menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan

### Solvabilitas (*Solvability*)

Pengertian Solvabilitas

Menurut Qatrunnada & Triyonowati (2022), dalam artikel di Detikfinance, solvabilitas adalah gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan, dalam memenuhi maupun menjaga kemampuannya agar mampu memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, rasio solvabilitas berfungsi sebagai tolak ukur utama bagi kreditor dan investor dalam menilai risiko keuangan jangka panjang suatu perusahaan. Pendapat lain yaitu menurut Wulandari & Darwis (2020), solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi (hal 34) dan dapat diukur dengan cara membandingkan jumlah aktivi (total aset) dengan jumlah utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang).

Indikator dari Solvabilitas

Standar pengukuran di dalam rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

*Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang perusahaan dan modal sendiri (ekuitas). Rumus perhitungan rasio ini adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan penjelasan rasio solvabilitas di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator yang tepat untuk mengukur nilai perusahaan. Hal itu dikarenakan DER merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang perusahaan dan modal sendiri (ekuitas), dimana semakin tinggi DER, maka semakin tinggi risiko *leverage* perusahaan.

### Profitabilitas (*Profitability*)

Pengertian Profitabilitas

Sebagaimana diungkap oleh dkk (2023), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu, dan bahwa nilai profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan mencminkan keberlanjutan perusahaan (Fadillah et al., 2021). Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik nilai perusahaan karena laba yang diperoleh semakin besar.

Indikator dari Profitabilitas

Adapun standart pengukuran di dalam rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

Return On Assets (ROA) / Hasil Pengembalian atas Aset

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Harahap, 2021:241). Semakin tinggi hasil pengembalian aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam sebuah perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian aset berarti semakin rendah juga laba bersih yang dihasilkan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang merupakan rasio fundamental keuangan dalam efektivitas operasional perusahaan. ROA dipilih karena kemampuannya dalam

mengukur efisiensi perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aktivitas yang tersedia. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan superior perusahaan dalam menghasilkan pengembalian investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menggambarkan bagaimana posisi perusahaan itu baik dalam mengelola asetnya. Keunggulan ROA sebagai indikator profitabilitas juga terletak pada kemampuannya dalam memfasilitasi kelancaran kinerja antar perusahaan dalam industri yang sama, sehingga memberikan gambaran yang lebih akurat tentang posisi kompetitif perusahaan di pasar.

#### Ukuran Perusahaan

##### Pengertian Ukuran Perusahaan

Secara umum, ukuran perusahaan dapat diukur melalui indikator kuantitatif seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar. Menurut (Baheri et al., 2022), menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan yaitu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang di tunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva perusahaan tersebut. Sebagaimana dicatat dalam penelitian oleh (Natalia, 2021), ukuran perusahaan dioperasionalkan melalui aktiva dan piutang sebagai bagian dari aset perusahaan.

##### Indikator dari Ukuran Perusahaan

Indikator ukuran perusahaan secara umum menunjukkan skala suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan sebagai besar atau kecil. Ukuran ini mencerminkan kapasitas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta mempengaruhi daya saing perusahaan di pasar.

Secara keseluruhan, ukuran perusahaan merupakan variabel penting dalam penelitian keuangan dan manajemen yang membantu memahami posisi dan kekuatan perusahaan dalam konteks ekonomi dan bisnis.

Dalam praktik penelitian, indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah total aset, yang sering kali diolah menggunakan logaritma natural untuk menghasilkan variabel ukuran perusahaan (*firm size*). Pendekatan ini dipilih karena total aset dianggap lebih stabil dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kapasitas operasional serta kemampuan investasi dan keuangan perusahaan dibandingkan dengan nilai pasar saham, yang cenderung lebih fluktuatif dan dipengaruhi oleh sentiment pasar. Dengan menggunakan total aset sebagai indikator, penelitian ini dapat mencerminkan skala sebenarnya dari perusahaan dalam hal sumber daya yang dimiliki, kemampuan ekspansi, serta potensi pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, transformasi logaritma natural membantu mengurangi skala data yang sangat besar, meminimalkan distorsi akibat nilai ekstrem, dan memudahkan analisis statistik yang lebih robust dalam penelitian manajemen dan keuangan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Firm\ Size = Ln ( Total\ Aset )$$

#### Jenis Penelitian

Secara umum, penelitian merupakan proses mencari fakta baru untuk dikembangkan menjadi suatu teori. Penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan data konkret (*positivistic*) dan data berupa angka. Data ini diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan landasan teori dalam penelitian yang dilakukan.

#### Populasi dan Sampel

##### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019 :126). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, yaitu sebanyak 38 perusahaan. Pemilihan interval waktu pengamatan pada penelitian ini berdasarkan beberapa faktor, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data panel (*data pooled*), yaitu data gabungan antara *cross section data* dan *time series data*.
2. Data tahun 2022 digunakan sebagai tahun awal periode dengan harapan bahwa akan diperoleh data yang lebih objektif dari tahun sebelumnya.
3. Data tahun 2024 digunakan sebagai tahun akhir periode dikarenakan oleh waktu pengumpulan data, dimana Bursa Efek Indonesia mempublikasikan laporan tahunan dan *IDX statistic* tahun 2024

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian (Sugiyono, 2019:127). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan memberi kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian. Dalam penelitian ini ditentukan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan transportasi & logistik yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan transportasi & logistik yang menggunakan satuan mata uang rupiah.
3. Perusahaan transportasi & logistik berturut-turut memperoleh laba periode 2022-2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik periode 2022-2024. Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024 sebanyak 38 perusahaan. Sampel yang diambil berjumlah 29 perusahaan dan jumlah pengamatan penelitian selama 3(tiga) tahun berjumlah 87. Berikut disajikan tabel kriteria pengambilan sampel (sampling) pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan		Jumlah
Populasi penelitian : Perusahaan Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024.		38
Kriteria pengambilan sampel :		
1.	Perusahaan Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2022- 2024.	(6)
2.	Perusahaan Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
Jumlah sampel yang diperoleh		29
Jumlah pengamatan = 20 x 3 periode		87

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Tabel 3.1 menjelaskan proses pemilihan sampel penelitian dengan Langkah langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa jumlah populasi perusahaan yang tergolong dalam Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Hasilnya ditemukan ada 38 perusahaan yang tergolong ke dalam Perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Dari hasil pemeriksaan perusahaan yang telah dilakukan, ditemukan ada 6 perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada periode 2022-2024.
3. Dari hasil pemeriksaan perusahaan yang telah dilakukan, ditemukan ada 3 perusahaan yang tidak menggunakan nilai mata uang Rupiah dalam melaporkan laporan keuangan pada periode 2022-2024.

Secara keseluruhan terdapat 38 populasi perusahaan yang tergolong dalam perusahaan Sektor Transportasi & Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya ada 29 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel selama 3 tahun (Periode 2022-2024). Dengan demikian, jumlah observasi data penelitian yang siap untuk diteliti sebanyak 3 tahun (dari tahun 2022 sampai dengan 2024) dikalikan dengan 29 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel. Hasil perkalian tersebut adalah 87 observasi data penelitian yang siap untuk diuji

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) dengan *software* WarpPLS 8.0. Teknik analisis SEM-PLS dipilih karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat prediksi. Selain itu, didasari oleh beberapa pertimbangan bahwa SEM-PLS memiliki beberapa kelebihan, antara lain

1. SEM-PLS dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan model yang kompleks.
2. SEM-PLS memberikan asumsi distribusi data yang lebih longgar dibandingkan teknik analisis lainnya (Sholohin dan Ratmono, 2013).

Adapun beberapa langkah analisis (Latan dan Ghozali, 2017) dengan menggunakan SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1:

Gambar 2. 2 Tahapan Analisis SEM-PLS



Sumber: Latan Ghozali (2017)

### 3. Hasil Penelitian

Uji *Goodness of Fit*

Tabel 3. 1 *Goodness of Fit*

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb	Simpulan
<i>Average Path Coefficient (APC)</i>	P=0.003	<i>Acceptable P&lt;0.05</i>	Diterima
<i>Average R-squared (ARS)</i>	P=0.008	<i>Acceptable P&lt;0.05</i>	Diterima
<i>Average Adjusted RSquared (AARS)</i>	P=0.015	<i>Acceptable P&lt;0.05</i>	Diterima
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	1.067	<i>Acceptable if <math>\leq 5</math>, ideally <math>\leq 3.3</math></i>	Diterima dan ideal
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	1.202	<i>Acceptable if <math>\leq 5</math>, ideally <math>\leq 3.3</math></i>	Diterima dan ideal
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0.417	<i>Small <math>\geq 0.1</math>, medium <math>\geq 0.25</math>, large <math>\geq 0.36</math></i>	Diterima, Large
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	1.000	<i>Acceptable if <math>\geq 0.7</math>, ideally = 1</i>	Diterima dan ideal
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	1.000	<i>Acceptable if <math>\geq 0.9</math>, ideally = 1</i>	Diterima dan ideal
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	1.000	<i>Acceptable if <math>\geq 0.7</math></i>	Diterima
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	0.800	<i>Acceptable if <math>\geq 0.7</math></i>	Diterima

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan uraian di atas, secara keseluruhan hasil goodness of fit pada model penelitian ini menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi terhadap model fit telah sesuai dan didukung oleh data empiris yang digunakan dalam penelitian.

Uji Full Collinearity VIF, Adjusted R-Squared dan Q-Squared

Tabel 3. 2 Uji *Full Collinearity VIF*, *Adjusted R-Squared* dan *Q-Squared*

	CR	DER	ROA	SIZE	<i>Tobin's Q</i>
<i>Full Collin. VIF</i>	1.227	1.178	1.082	1.258	1.265
<i>Adj. R-squared</i>				0.006	0.298
<i>Q-squared</i>				0.028	0.322

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3.2, seluruh nilai *Full Collinearity VIF* untuk masing-masing variabel konstruk berada di bawah angka 3,3. Hal ini mengindikasikan bahwa model tidak mengalami permasalahan kolinearitas, baik secara vertikal, lateral, maupun *common method bias*. Selain itu, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,298 pada variabel *Tobin's Q* menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) sebesar 29,8%. Sementara itu, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.006 pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas (CR) terhadap ukuran perusahaan adalah sebesar 0,6%.

Nilai *Q-squared* sebesar 0,322 yang dihasilkan oleh variabel nilai perusahaan (*Tobin's Q*) mengindikasikan bahwa model memiliki *relevansi prediktif*. Berdasarkan pedoman *Rule of Thumb* dalam evaluasi model struktural yang tercantum pada Tabel 3.5, nilai *Q-squared*  $\geq 0,35$  menunjukkan bahwa model tersebut termasuk dalam kategori memiliki daya prediksi yang kuat. Dengan demikian, nilai *Q-squared* sebesar 0,322 menandakan bahwa model ini memiliki kemampuan prediktif yang tinggi.

Sementara *q-squared predictive relevance* yang diperoleh ukuran perusahaan (SIZE) yaitu 0.028 menunjukkan kategori *moderate*. Model ini dikategorikan memiliki tingkat *relevansi prediktif* yang moderat berdasarkan pedoman *Rule of Thumb* dalam evaluasi model struktural. Mengacu pada Tabel 3.5, apabila nilai *q-squared relevansi prediktif*  $\geq 0,15$ , maka model tersebut dinilai memiliki kemampuan prediktif yang berada pada kategori moderat.

Uji Effect Size dan Uji Variance Inflation Factors (VIF)

Tabel 3. 3 Uji *Effect Size* dan *VIF*

Keterangan	<i>Effect Size</i>	VIF
CR $\rightarrow$ <i>Tobin's Q</i>	0.047	1.227
DER $\rightarrow$ <i>Tobin's Q</i>	0.013	1.178
ROA $\rightarrow$ <i>Tobin's Q</i>	0.102	1.082
CR $\rightarrow$ SIZE	0.008	1.258
SIZE $\rightarrow$ <i>Tobin's Q</i>	0.142	1.265

Sumber: WarpPLS 8.0 (2026)

Berdasarkan Tabel 3.3, nilai *effect size* variabel likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 0,047 ( $\geq 0,02$ ), yang dikategorikan sebagai pengaruh kecil. Hal ini berarti bahwa pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) kurang memiliki peran yang penting. Sementara itu, variabel solvabilitas (DER) menunjukkan nilai sebesar 0,013 ( $\leq 0,35$ ), yang termasuk dalam kategori kecil. Dalam hal ini solvabilitas (DER) memiliki peran yang sangat kecil dalam mempengaruhi nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

Berdasarkan nilai *effect size* variabel. Variabel pengaruh likuiditas (ROA) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) sebesar 0,102 ( $\geq 0,02$ ), yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (ROA) memiliki peran yang cukup penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, nilai *effect size* dari variabel likuiditas (CR) terhadap ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,008 ( $\leq 0,35$ ), yang mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki kontribusi yang sangat kecil dalam mempengaruhi ukuran perusahaan. Selain itu, nilai *effect size* dari ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) adalah sebesar 0,142 ( $\geq 0,35$ ), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan juga memberikan pengaruh yang cukup penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil output *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk seluruh variabel dalam penelitian ini, diperoleh nilai yang semuanya berada di bawah 3,3. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah

memenuhi syarat dan tidak terdapat masalah kolinearitas vertikal dalam model yang digunakan.  
 Uji Signifikansi Pengaruh antar Variabel

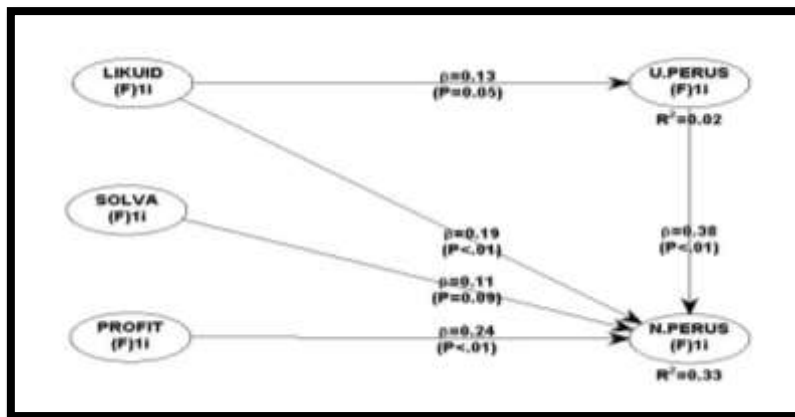
Tabel 3. 4 Uji Signifikansi Pengaruh antar Variabel

Path Deskripsi	Koefisien Path	P-Value
CR → <i>Tobin's Q</i>	0.194	0.009
DER → <i>Tobin's Q</i>	0.107	0.093
ROA → <i>Tobin's Q</i>	0.240	0.002
CR → SIZE	0.375	<0.001
SIZE → <i>Tobin's Q</i>	0.133	0.050

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Hasil estimasi signifikansi hubungan antar variabel juga dapat dilihat pada Gambar 4.1, yang menyajikan model diagram jalur:

Gambar 3. 1 Estimasi Hubungan antarvariabel dalam Model Empire



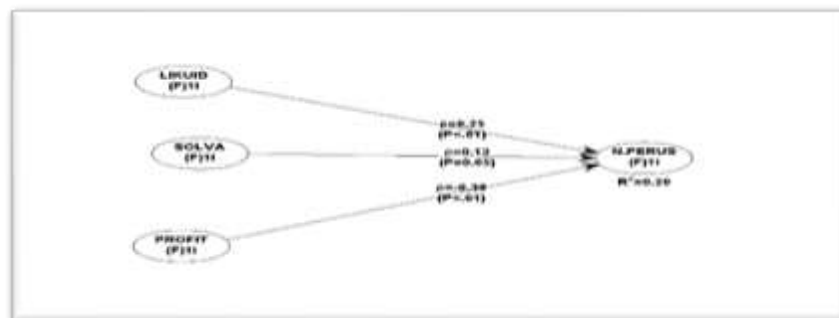
Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3.4 dan Gambar 3.1, dapat diketahui bahwa variabel eksogen yang memberikan pengaruh terhadap variabel endogen dalam hubungan antarvariabel adalah sebagai berikut: 1) pengaruh likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), 2) pengaruh *solvabilitas* (DER) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), 3) pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), 4) pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), 5) pengaruh likuiditas (CR) terhadap ukuran perusahaan (SIZE).

#### Pengujian Mediasi

Mengacu pada alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu WarpPLS versi 8.0, pengujian mediasi dilakukan untuk menguji beberapa hipotesis dengan pendekatan dua tahap. Seperti yang telah dijelaskan pada Bab 3, penelitian ini menguji peran ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara likuiditas (CR) dan nilai perusahaan (Tobin's Q). Pendekatan dua tahap dalam pengujian mediasi ini terdiri dari dua fase utama, tergantung pada metode yang digunakan. Pertama, prosedurnya dimulai dengan mengestimasi pengaruh langsung dari variabel eksogen (CR) terhadap variabel endogen (Tobin's Q), yang dikenal sebagai jalur "c." Setelah tahap ini dilakukan, hasil estimasi pengaruh langsung dapat diperoleh dan ditampilkan dalam Gambar 4.2.

Gambar 3. 2 Pengaruh Langsung dari CR terhadap Tobin's Q



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2026)

Hasil pengujian komprehensif mengenai pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Pengaruh Langsung CR terhadap Tobin's Q

<i>Description Path</i>	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Value</i>
CR → <i>Tobin's Q</i>	0.250	<0.01

Sumber: WarpPLS 8.0 (2026)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa estimasi pengaruh langsung likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) signifikan pada tingkat signifikansi 0,01 atau 1%. Oleh karena itu, pengujian mediasi dapat dilanjutkan ke tahap kedua, yaitu mengestimasi pengaruh tidak langsung secara simultan menggunakan model segitiga dalam PLS-SEM, yaitu  $X \rightarrow Y$  (jalur c),  $X \rightarrow M$  (jalur a), dan  $M \rightarrow Y$  (jalur b). Estimasi pengaruh tidak langsung dari variabel likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) melalui jalur  $X \rightarrow Y$  (jalur c) ditampilkan dalam Tabel 4.4. Sementara itu, hasil estimasi untuk jalur  $X \rightarrow M$  (jalur a),  $M \rightarrow Y$  (jalur a), dan  $M \rightarrow Y$  (jalur b) dari variabel CR disajikan pada Gambar 4.1.

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa nilai p untuk hubungan CR → SIZE (jalur a) signifikan pada level 1% ( $p < 0,01$ ). Hal yang sama berlaku untuk hubungan SIZE → Tobin's Q (jalur b), yang signifikan pada level 1% ( $p < 0,01$ ). Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen, yaitu likuiditas (CR), dapat dimediasi oleh ukuran perusahaan (SIZE) dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Tobin's Q).

Tabel 3. 6 Pengaruh Tidak Langsung dari CR Terhadap Tobin's Q melalui SIZE

Hubungan Variabel	Koefisien	P-Value	Signifikan/tidak Signifikan
CR → SIZE → <i>Tobin's Q</i>	0.190	0.052	Signifikan

Sumber: WarpPLS 8.0 (2026)

Berdasarkan output estimasi pada Tabel 3.6, dimana likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) melalui ukuran perusahaan (SIZE). Setelah kedua langkah analisis mediasi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan mengenai jenis mediasi yang terjadi. Kesimpulan mediasi dapat ditentukan dengan mempertimbangkan perubahan koefisien jalur "c" pada langkah (2) dibandingkan dengan jalur "c" pada langkah (1):

Jika koefisien "c" tetap signifikan dan tidak berubah ( $c'' = c$ ), maka tidak ada efek mediasi dan hipotesis mediasi tidak didukung.

Jika koefisien "c" menurun ( $c'' < c$ ) tetapi tetap signifikan, maka mediasi bersifat parsial.

Jika koefisien "c" menurun ( $c'' < c$ ) dan menjadi tidak signifikan, mediasi bersifat sempurna.

Berdasarkan prosedur, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) mampu memediasi pengaruh CR terhadap Tobin's Q. Bentuk mediasi yang dihasilkan tergolong mediasi marginal karena pengaruh CR terhadap Tobin's Q meningkat setelah dimediasi oleh ukuran perusahaan.

#### Pembahasan Penelitian

##### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 1 menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, yang diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Dukungan terhadap hipotesis ini terlihat dari hasil pengujian dalam Tabel 4.4 dan Gambar 4.1, yang menunjukkan bahwa koefisien jalur bernilai positif sebesar 0,194 dan signifikan dengan nilai p sebesar 0,009. Hasil ini juga sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Temuan ini juga didukung oleh (Rizkia & Akhmad, 2023) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### Pengaruh Likuiditas terhadap Ukuran Perusahaan

Hipotesis 2 menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap ukuran perusahaan. Hal ini diperkuat oleh hasil pengujian pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.1, yang menunjukkan koefisien jalur positif sebesar 0,375 dan signifikan dengan nilai  $p < 0,001$ , sehingga mendukung hipotesis tersebut. Temuan ini sejalan dengan *resource-based theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan dengan sumber daya keuangan yang memadai akan lebih mudah melakukan ekspansi dan pengembangan aset. Tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kapasitas operasional dan aset, sehingga memperbesar ukuran perusahaan. Hasil

ini juga didukung oleh penelitian (Wicaksana dan Suwarno, 2024) dalam kutipan (Nurlatifah & Tugiantoro, 2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan berperan penting dalam memperkuat hubungan antara struktur modal serta profitabilitas dengan nilai perusahaan.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai Pemediiasi antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 3 menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan pada Gambar 4.1 dan 4.2, terlihat bahwa ukuran perusahaan dengan koefisien 0,190 dan p sebesar 0,052 yang menunjukkan signifikan secara marginal. Ukuran perusahaan sering berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara rasio keuangan dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang tinggi biasanya akan mengalami pertumbuhan aset yang lebih cepat, memperbesar ukuran perusahaan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Wicaksana dan Suwarno, 2024) dalam kutipan (Nurlatifah & Tugiantoro, 2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan berperan penting dalam memperkuat hubungan antara struktur modal serta profitabilitas dengan nilai perusahaan.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 4 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terbukti dari Tabel 4.4 dan Gambar 4.1 yang menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,133 dengan tingkat signifikansi  $p < 0,050$  berada pada batas signifikansi, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara marginal terhadap nilai perusahaan sehingga mendukung hipotesis tersebut. Kondisi tersebut meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rivandi & Efendi, 2024) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ukuran perusahaan pada sektor transportasi dan logistik di Indonesia, karena likuiditas yang tinggi memudahkan perusahaan memperluas kegiatan operasional dan meningkatkan efisiensi modal kerja.

#### Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 5 menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hipotesis ini tidak didukung oleh hasil pengujian yang ditampilkan pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara statistik, dengan nilai koefisien path 0,107 dan p-value sebesar 0,093. Temuan ini dapat dijelaskan melalui trade-off theory, yang menyatakan bahwa penggunaan utang memiliki manfaat berupa penghematan pajak, namun juga menimbulkan risiko kebangkrutan. Dalam konteks penelitian ini, tingkat utang perusahaan belum berada pada level yang mampu memberikan sinyal positif bagi investor, sehingga tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Investor cenderung lebih memperhatikan faktor lain seperti kemampuan menghasilkan laba dibandingkan struktur pendanaan perusahaan.

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 6 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui koefisien jalur yang bernilai positif sebesar 0,240 dan signifikan dengan nilai  $p < 0,002$ , sehingga hipotesis ini dapat diterima. Hasil ini konsisten dengan teori sinyal, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara optimal dipersepsikan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, sehingga meningkatkan minat investor dan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Winarti dan Handayani, 2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usaha.

## 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja keuangan dan skala perusahaan menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain serta memperluas sampel dan periode penelitian agar hasil lebih komprehensif. Perusahaan juga perlu mengelola keuangan secara optimal untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

## Referensi

1. Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Owner, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
2. Ayem, S., & Tamu I, C. R. (2023). Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 47–57. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.48>
3. Baheri, J., Makkulau, R. A., & Rahmah, W. (2022). Peran Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Antara Firm Size dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 428–439. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2557>
4. Burhani, A. F., & Ika P., M. (2023). Profitability and Liquidity Moderated By Firm Size as Determinants of Firm Value. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 42–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21261>
5. Devi L., F., Widya A., A., & Rudi S. (2024). Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan sebagai Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan (Literature Review). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, 1(4), 127–136. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>
6. Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
7. Garnadi, M. I., Halim E. H., & Indrawati N. (2022). 1239-Article Text-5048-1-10-20230630. *Daya Saing Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(Vol. 9 No. 2 (2023)), 1–6. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/1239/923>
8. Hadisoewono, N., & Ekadjaja, A. (2024). Factors Affecting Firm Value on Transportation Companies Listed on the Idx. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(3), 308–317. <https://journal.untar.ac.id/index.php/ijaeb/article/view/31824>
9. Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
10. Hidayati, A., Lakoni, I., & Seventeen, W. L. (2021). Analisis Hubungan Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory Dan Pecking Order Theory pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ 45 Analysis of Capital Structure Relationships Based on Trade Off Theory and Pecking Order Theory in the Banking Sect. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 8(3), 1–15.
11. Jamal, J., & Enre, A. (2023). Konstruksi Agency Theory untuk Meminimalisir Asymmetry Information dalam Teori Keuangan Syariah Perspektif Tabligh. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(2), 163–171. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2092>
12. Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2020). *Examining the Firm Value Based on Signaling Theory*. 123(Icamer 2019), 1–4. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.001>
13. Lusiana, R., & Avriyanti, S. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022. *JAPB: Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 6(2), 1631–1646.
14. Mia N., Dirvi S., A., & Triana Z., A. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
15. Michelle, M., & Zubaidi, U. I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(1), 201–212. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i1.2457>
16. Mulyadi, R. K., & Kiswara, E. (2025). TEORI SINYAL (Perusahaan Energi Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
17. Natalia, I. (2021). Ukuran Perusahaan, Hutang, dan Profitabilitas dalam Pendekatan Klasik Pada Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 253–266. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
18. Nurlatifah, N., & Tugiantoro, T. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Research and Business Journal*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.64237/arb.us.v3i1.115>
19. Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R., & Sugianto, D. (2021). Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah*, Vol. 2 No.(2), 186–197. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/JAAiS>
20. Qatrunnada, S. V., & Triyonowati. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS Triyonowati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–14.
21. Rahmawati, Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 9883–9896.
22. Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
23. Rivandi, M., & Efendi, A. (2024). Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik. *Jurnal Pundi*, 8(1), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v8i1.544>
24. Rizkia, F. R., & Akhmad, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–16.
25. Sari, K. R., Rohmah, K. L., & Putra, A. K. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 469–474. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art58>
26. Trisnawati, A., Ummah, I., & Parlina, N. D. (2024). Financial ratio and firm value: the role of firm size. *Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 284. <https://doi.org/10.24123/mabis.v23i2.788>
27. Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi 52 | A k u n t a n s i. *Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7, 52–70. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/1930>
28. Wijaya, A. L., Yusri, M. I., & Ilyas, Y. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 7305–7312. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1838>